

## **Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantu Media Interaktif Nearpod dalam Pembelajaran Materi *Qira'ah* abad 21**

Tika Mardiyah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,  
[tika.mardiyah@uinsatu.ac.id](mailto:tika.mardiyah@uinsatu.ac.id), 085735738610

Rikhlatul Ilmiah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,  
[rikhlatul.ilmiah@uinsatu.ac.id](mailto:rikhlatul.ilmiah@uinsatu.ac.id)

**ملخص:** يهدف هذا البحث إلى وصف تنفيذ نموذج القراءة والكتابة التعاونية المتكاملة (CIRC) المدعوم بالوسائط التفاعلية نيرفود (Nearpod) في تعليم مهارات القراءة في القرن الحادي والعشرين. استخدم البحث منهجًا وصفيًا نوعيًا، واعتمدت في جمع البيانات على الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أُجري البحث في جامعة السيد على رحمة الله الإسلامية الحكومية **تولونج أجونج**

على طلبة قسم تعليم اللغة العربية للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. تحليل البيانات باستخدام نموذج التحليل التفاعلي لمايلز وهويرمان وسالدانا، الذي يتضمن جمع البيانات وتكثيفها وعرضها واستخلاص النتائج. وقد أظهرت نتائج تطبيق نموذج CIRC بدعم خصائص نيرفود (Slide Editor، و Collaborate Board، و Video، و Time to Climb، و Matching Pairs، و Open-Ended Question، و Draw It) في مراحل ما قبل القراءة، والمرحلة الأساسية، وما بعد القراءة تحقيق تحسّن ملحوظ في فهم النصوص وزيادة تفاعل الطلبة وارتفاع جودة استجاباتهم في الأنشطة التدريبية. وتؤكد نتائج البحث أنّ دمج نموذج CIRC مع الوسائط التفاعلية نيرفود يُعدّ نهجًا فعالاً في تعزيز تفاعلية التعليم ورفع مستوى الثقافة الرقمية لدى الطلبة وتنمية مهارات القراءة والكتابة والتفكير النقدي. ويوصي البحث بتطبيق هذا النموذج في تعليم القراءة في العصر الرقمي.

الكلمات الرئيسية: القراءة، نموذج القراءة والكتابة التعاونية المتكاملة (CIRC)، نيرفود (Nearpod)

**Abstracts:** *This study aims to describe the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model supported by Nearpod interactive media in teaching qira'ab within the context of twenty first century learning. A qualitative descriptive approach was employed. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The study was conducted at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with participants comprising students of the Arabic Language Education Program in the 2024/2025 academic year. Data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana which includes data collection, condensation, display, and conclusion drawing. The implementation of the CIRC model with Nearpod features Slide Editor, Collaborate Board, Video, Time to Climb, Matching Pairs, Open-Ended Question, and Draw It across pre-reading, reading, and post-reading stages significantly enhanced text comprehension, student participation, and the quality of responses in learning activities. The findings indicate that integrating CIRC with interactive Nearpod media effectively improves classroom interactivity, digital literacy, and students' reading, writing, and critical thinking competencies. This model is recommended for adoption in qira'ab instruction within the digital learning context.*

**Keywords:** *Arabic reading, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model, Nearpod*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media interaktif Nearpod dalam pembelajaran qira'ah abad ke-21. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik

pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan subjek mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun akademik 2024/2025. Analisis data dilakukan melalui model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi, penyajian, serta penarikan kesimpulan. Penerapan model CIRC dengan dukungan fitur Nearpod berupa *Slide Editor*, *Collaborate Board*, *Video*, *Time to Climb*, *Matching Pairs*, *Open Ended Question* dan *Draw It* pada tahapan pra-baca, baca, dan pasca-baca menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teks, keterlibatan mahasiswa, serta kualitas respons pada kegiatan tadribat. Hasil penelitian menegaskan bahwa integrasi model CIRC dengan media interaktif Nearpod efektif dalam meningkatkan interaktivitas pembelajaran, literasi digital mahasiswa, serta kompetensi membaca, menulis, dan berpikir kritis. Model ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran qira'ah di era digital.

Kata kunci: Qira'ah, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Nearpod

## PENDAHULUAN

Aktualisasi pembelajaran abad 21 telah memberikan ruang gerak yang luas bagi para pendidik untuk kreatif dan inovatif dalam melangsungkan proses pembelajaran yang menarik, efektif dan berbasis digital. Hal ini sejalan dengan

amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang mengintegrasikan keterampilan abad 21 yaitu *communication, collaboration, creativity*, dan *critical thinking* (4C) ke dalam sistem pembelajaran. (Bagaskara, 2023)

Dalam konteks ini, teknologi digital seperti Learning Management System (LMS) dan media interaktif, telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas pembelajaran. Data menunjukkan bahwa 67% dosen mengalami peningkatan produktivitas setelah mengintegrasikan sistem digital dalam pengajaran, dan lebih dari 93% perguruan tinggi telah menerapkan teknologi informasi dalam kegiatan akademik (Sevima.com, 2025a; 2025b).

Salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah maharah qira'ah (keterampilan membaca). Keterampilan ini bukan hanya bersifat reseptif, sebatas melafalkan huruf, kata, atau kalimat saja akan tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan mendukung pengembangan keterampilan produktif seperti berbicara (kalam) dan menulis (kitabah). Membaca secara mendalam memungkinkan mahasiswa menganalisis informasi, memberi penilaian, membuat keputusan, dan memecahkan masalah (Muna Mutamimah dkk., 2021).

Namun demikian, pembelajaran qira'ah di perguruan tinggi masih menghadapi tantangan kaitannya dengan non linguistik (Mardiyah, 2019), dalam hal partisipasi aktif dan interaktivitas mahasiswa. Oleh karena itu, dibutuhkan model

pembelajaran yang mampu mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis secara efektif serta didukung oleh media digital yang relevan. Pemilihan model pembelajaran dan media yang tepat bisa mendorong dan memotivasi mahasiswa supaya terlibat secara aktif dan mampu berinteraksi dalam pembelajaran materi *Qira'ab*. Dan untuk hasil yang maksimal, model pembelajaran dan media yang digunakan harus sinkron dengan materi, tujuan pembelajaran, dan tingkat kemampuan mahasiswa

Salah satu model pembelajaran yang potensial adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), bagian dari pendekatan *cooperative learning*. Model ini menekankan kerja sama dalam kelompok kecil heterogen untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis secara terpadu (Slavin, 2005). Dalam penerapannya, mahasiswa tidak hanya membaca secara individual tetapi juga berdiskusi, menulis hasil pemahaman, dan saling membantu dalam kelompok dengan jumlah anggota antara 3-6 orang dengan struktur anggota kelompok heterogen.

Dengan model ini, mahasiswa didorong aktif belajar melalui kelompok-kelompok kecil. Para mahasiswa saling membantu dan merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan temannya bahkan kesuksesan kelompok ditentukan dari keseluruhan anggota kelompok mampu menguasai materi yang dipelajari. (Muna Mutamimah dkk, 2021) Melvin mengatakan bahwa kerjasama kelompok kecil

merupakan bagian penting untuk membentuk kelompok efektif dan efisien, serta pada saat yang sama memvariasikan anggota serta besaran kelompok sesuai dengan kemampuan dan keahlian peserta didik di dalam kelas.(Silberman, 2017)

Hasil penelitian Hussein menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif menggunakan metode CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa (Husein et al., 2022) Metode CIRC ini sesuai dengan konsep yang diusulkan oleh Slavin, mencakup: (1) Meningkatkan kesempatan bagi peserta didik untuk membaca dengan tekun, dan setelahnya menerima hasil dari kegiatan membaca tersebut, (2) Kerjasama peserta didik dalam mengidentifikasi bacaan dapat diperluas, dan (3) Mengorganisir, menerapkan, serta mengevaluasi pembelajaran menulis dan bahasa seni secara kolektif (Mistendeni, 2020)

Untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran tersebut, media digital seperti Nearpod sangat relevan digunakan. Nearpod merupakan platform interaktif yang mendukung pembelajaran sinkronous maupun asinkronous melalui berbagai fitur seperti *video interaktif*, *open-ended questions*, *collaborate board*, dan *draw it*. Media ini terbukti meningkatkan keterlibatan peserta didik, user friendly, dan memudahkan pengajar memantau perkembangan belajar secara real-time (Az-Zahro & Panduwinata, 2023; Nurmiati et al., 2022).

Media nearpod menggabungkan kombinasi penayangan berbentuk teks, audio, grafis, video, serta animasi. Media ini

juga dapat diakses menggunakan jaringan internet dan smartphone yang menyebabkan nearpod bersifat fleksibel karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Pengguna dapat mengakses nearpod melalui kode maupun link yang dibagikan oleh guru dalam satu kali sesi pembelajaran. Penggunaan media nearpod dapat menarik perhatian mahasiswa dan merubah suasana kelas menjadi menyenangkan karena fitur di dalamnya banyak yang menarik dan belum pernah dicoba (Nurmiati et al., 2022). Selain itu, penggunaan media nearpod dapat meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran sehingga koheren dengan penggunaan metode CIRC.

Berdasarkan uraian tersebut, kebutuhan akan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna menjadi penting dalam konteks pembelajaran abad 21. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada dosen, tetapi menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses berpikir, berinteraksi, dan bekerja sama. Model pembelajaran menekankan pada kolaborasi dan interaktivitas, seperti *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Terlebih lagi, dengan integrasi media digital seperti Nearpod dapat mendukung penciptaan suasana belajar yang lebih atraktif dan partisipatif. Dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran abad 21 dan pentingnya penguasaan maharah qira'ah secara komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model CIRC berbantuan media interaktif Nearpod dalam pembelajaran materi qira'ah.

## METODE

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media interaktif Nearpod pada pembelajaran qira'ah bagi mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun akademik 2024/2025. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memahami pola penerapan serta tingkat keterlibatan mahasiswa dalam konteks pembelajaran abad 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tulisan ini secara khusus memfokuskan pada tahap pelaksanaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media interaktif Nearpod dalam pembelajaran qira'ah, mengingat fase implementasi merupakan aspek paling krusial yang masih jarang dikaji secara praktis. Dengan menelaah alasan pemilihan serta cara mengoperasionalkan sinergi antara kerja sama kolaboratif CIRC dan fitur interaktif Nearpod di kelas nyata, kajian ini bertujuan mengisi kekosongan literatur sekaligus memberikan gambaran konkret dan aplikatif bagi para praktisi pendidikan dalam mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif dengan teknologi digital pada konteks pembelajaran abad 21.

Dosen pengampu materi *qira'ah* memilih menggunakan model CIRC berbantu media interaktif nearpod karena CIRC sudah terbukti cocok dan tepat diterapkan pada pembelajaran bahasa. Kurniasih mengatakan CIRC efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya pada materi membaca, mengidentifikasi informasi dalam teks, memberikan argumen terhadap isi teks, menemukan ide pokok, atau tema sebuah wacana (Kurniasih & Sani, 2015).

Dengan CIRC mahasiswa melakukan interaksi multi arah. Hal ini mendorong proses pembelajaran lebih atraktif dengan interaksi sosial yang mereka lakukan berdasarkan pengalaman dan ide-idenya. Hasil penelitian Nurjanah menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif menjadikan mahasiswa mengalami interaksi sosial dalam bertukar pikiran antara masing-masing anggota kelompok belajar, sehingga anggota pada tiap-tiap kelompok pembelajaran bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan individu dan anggota-anggota lainnya. (Nurjanah et al., 2023).

Adapun media interaktif nearpod dipilih oleh dosen pengampu karena mendukung kegiatan pembelajaran baik secara online maupun *offline* yang menyebabkan terjadinya interaksi secara langsung maupun tidak langsung antar mahasiswa. Stacy dalam Minalti dan Erita sangat merekomendasikan agar nearpod digunakan oleh para guru karena aplikasi tersebut mudah digunakan. Aplikasi nearpod juga mendorong peserta didik lebih semangat dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik menjadi aktif, pengajar juga leluasa melihat kemajuan peserta didiknya secara langsung (Minalti & Erita, 2021).

Selain itu, nearpod bisa digunakan untuk teks berbahasa arab. Banyak media interaktif yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran akan tetapi tidak banyak yang support dengan tulisan berbahasa arab. Nearpod memiliki kelebihan, media ini dapat diterapkan di berbagai bidang ilmu, termasuk pembelajaran bahasa Arab (Ridwan & Mahliatussikah, 2021). Hal ini tentu sejalan dengan prinsip-prinsip dalam model CIRC sehingga keduanya dapat dipadukan untuk pembelajaran qira'ah. Fitur dalam media interaktif nearpod yang dipakai oleh dosen meliputi *time to climb*, *open ended question*, *matching pairs*, *draw it*, dan *collaborate board*. Pemilihan media dan fitur-fitur didalamnya disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga ada sinkronisasi antara tujuan, materi, dan media yang digunakan.

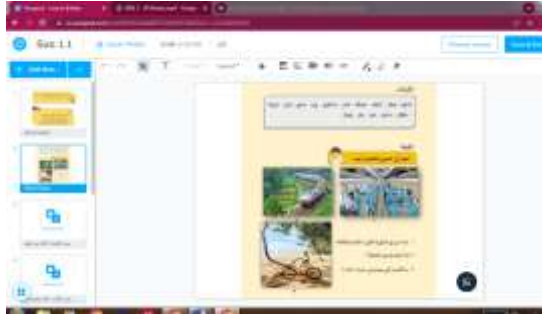
Adapun langkah-langkah implementasi CIRC dan media interaktif nearpod yang diterapkan selama proses pembelajaran qira'ah adalah sebagai berikut:

### **Kegiatan Prabaca**

Pada tahap prabaca, pembelajaran *Qira'ah* dengan metode CIRC dimulai dengan salam, doa. Selanjutnya, dosen menyapa mahasiswa dengan berbahasa Arab dan menyampaikan muqadimah, menanyakan kabar, melakukan presensi, dan apersepsi. Untuk menciptakan suasana yang

menarik dan menumbuhkan motivasi di awal, terkadang dosen melakukan *ice breaking*. Apersepsi penting dilakukan untuk menciptakan hubungan antara pengalaman atau pemahaman sebelumnya dengan konsep yang akan disampaikan oleh dosen sekaligus dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menyerap informasi baru (Ananda Zahrotun Nisa et al., 2025). Kegiatan ini biasanya dimulai dengan pertanyaan pemantik terkait materi yang akan diajarkan dan gambar yang disajikan. Pertanyaan-pertanyaan ini bisa mendorong mahasiswa berpikir lebih kritis, membuka ruang diskusi, dan membantu mereka memahami makna dibalik pertanyaan tersebut (Indonesia, 2024).

Pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan dosen tersebut ditampilkan di dalam nearpod. Mahasiswa mencermati pertanyaan-pertanyaan di dalamnya kemudian menjawabnya secara bergantian dengan antusias secara langsung dengan lisan dan kadang melalui fitur dalam nearpod. Kegiatan ini adalah bagian apersepsi sebelum memasuki materi yang relate dengan kehidupan dan berkaitan dengan tema yang akan diajarkan, untuk menguji wawasan mahasiswa dan melatih kecerdasan berpikir mereka. Dan dari pertanyaan-pertanyaan pemantik inilah mereka digiring untuk mengetahui tema atau materi apa yang akan mereka pelajari. Diantara fitur nearpod yang digunakan dosen untuk kegiatan apersepsi adalah *slide editor* atau *collaborate board*.



Gb. 1: Fitur *slide editor* untuk kegiatan apersepsi

Selanjutnya, dosen menyampaikan pembagian kelompok dengan mempertimbangkan setiap kemampuan dan karakter mahasiswa. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 mahasiswa dan setiap anggota kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri-sendiri (ketua, *katib*, *mutakallim*, pencari *mufradat*, dan pengatur waktu). Pembagian tugas ini bergilir dan bergantian terus di setiap pertemuannya. Hal ini sejalan dengan Kurniasih yang mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Qira'ah* model CIRC dengan pemanfaatan teknologi didahului dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian membentuk kelompok kecil 3-5 mahasiswa secara heterogen (Kurniasih & Sani, 2015)

Kesiapan dan semangat mahasiswa yang telah dipacu dari awal kelas dibuka akan sangat mempengaruhi rasa semangat mereka, dan mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan karena keadaan mahasiswa yang senang dengan stimulasi yang

dilakukan diawal pembelajaran. Dengan demikian mahasiswa yang aktif akan lebih siap menerima dan mengkaji ilmu selama pembelajaran berlangsung (Wiranda & Maulia, 2023).

Berikut adalah tahapan kegiatan pra-baca implementasi model CIRC yang terintegrasi dengan Nearpod:

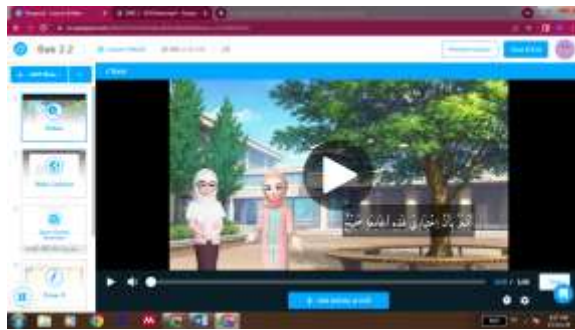
Tahapan	Aktifitas CIRC	Media/fitur nearpod
Pra-baca	Apersepsi Telaaah kosakata baru Pembentukan kelompok (heterogen)	Slide editor/ Collaborate board

### **Kegiatan Inti (Kegiatan Baca)**

Kegiatan inti dimulai dengan dosen menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema yang sedang dibahas. Selanjutnya dosen memaparkan materi qiraah berupa video pembelajaran melalui media interaktif nearpod. Setiap kelompok diminta untuk menyimak terlebih dahulu isi dari video tersebut kemudian membacanya secara bergantian dari masing-masing kelompok dengan artikulasi dan intonasi yang tepat. Dosen juga membimbing mereka dan membenarkan ketika ada bacaan yang kurang tepat. Selain itu juga para mahasiswa mencatat kosa kata baru yang didapatnya selama pembelajaran berlangsung sekaligus membetulkan setiap tulisan yang masih ada kesalahan.

Nearpod menyediakan dua jenis pilihan untuk membuat paparan yang interaktif, yaitu konten untuk membuat slide, mengupload video, memasukkan konten web, materi berbentuk

tiga dimensi, simulasi, konten virtual reality, materi dari sway, materi audio, dan lainnya. Serta aktivitas untuk membuat tadribat dengan berbagai fitur seperti *time to climb*, pertanyaan terbuka (*open ended question*), *matching pairs*, kuis, soal menjodohkan, polling dan sebagainya (Rosidah, 2024). Dalam pembelajaran qiraah ini dosen memanfaatkan dua paparan yang interaktif. Berikut gambar materi *qira'ah* berbentuk video dengan teksnya yang disajikan dalam media nearpod.



Gb. 2: Materi *Qira'ah* dalam Fitur Video

Dari hasil observasi tampak masing-masing mahasiswa menyimak dengan seksama dan memperhatikan dosen saat menjelaskan materi tersebut. Mereka memperhatikan materi yang dikemas dengan berbagai gambar, animasi, dan video di aplikasi nearpod yang ditampilkan melalui *smartboard* di kelas. Dosen menggunakan aplikasi *game* nearpod pada pembelajaran *qira'ah*. Aplikasi nearpod dapat menciptakan atmosfer

pembelajaran bahasa arab yang menarik (Ridwan & Mahliatussikah, 2021).

Setelah itu masing-masing kelompok membaca dan menelaah isi teks bersama dengan kelompoknya dengan dipandu dosen lalu menuliskan hasil kerja kelompok di nearpod ataupun di buku untuk kemudian mempresentasikannya. Kadang kegiatan membaca dilakukan secara random dengan menunjuk perwakilan dari kelompok tertentu dengan bacaan jahriyah (suara keras) untuk melihat kemampuan membaca mahasiswa untuk kemudian didiskusikan bersama kelompok masing-masing dan dipresentasikan. Senada dengan pendapat Kurniasih bahwa pada model CIRC mahasiswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Kurniasih & Sani, 2015).

Seluruh mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran melalui nearpod karena dosen memberikan instruksi yang jelas dalam penggunaannya mulai dari proses *login* sampai diperoleh hasil pembelajaran, selain itu didukung dengan petunjuk pembelajaran yang disampaikan di nearpod. Untuk melihat tingkat kepahaman terhadap teks *Qira'ah*, mahasiswa berdiskusi untuk menyelesaikan *tadribat* yang berhubungan dengan materi *Qira'ah* dengan menggunakan beraneka ragam fitur untuk menyelesaikan soal-soal pilihan ganda, menjodohkan kalimat, menjawab pertanyaan-pertanyaan esai, mengklasifikasikan informasi, serta memberikan tanggapan setelah benar-benar

memahami kandungan dan makna dalam video tersebut. Setelah selesai hasil kerja dipublikasikan.

a. Tadribat (latihan soal) dalam bentuk pilihan ganda

Tadribat pertama dalam *qira'ah* dikemas dengan menggunakan fitur “time to climb”. Latihan-latihan soal yang dikemas dengan fitur ini berbentuk kuis *multiple choice*, tetapi saat proses dimainkan tampilannya jauh lebih seru dibanding kuis karena pemain diminta untuk memilih karakter pada saat akan bergabung main dan mereka bisa melihat animasi seperti di dalam *game*.

Ketika pemain berhasil menjawab soal dengan benar, maka karakter tersebut akan memanjat naik ke satu tingkatan dan peserta yang memperoleh nilai terbaik akan berada pada urutan teratas. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk menyelesaikan semua soal yang diberikan. Berikut tampilan latihan soal dalam “fitur time to climb”.



Gb.3: Tadribat pilihan ganda dalam fitur “Time to Climb”

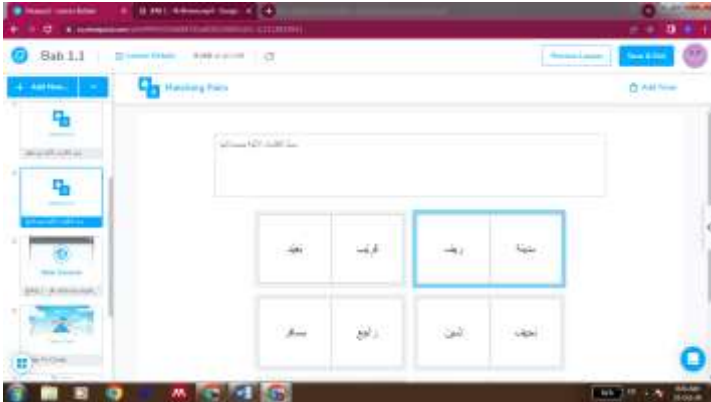


Gb.4: Pilihan karakter pada “Fitur Time to Climb”

b. *Tadribat* dalam bentuk menjodohkan

Latihan selanjutnya berupa soal menjodohkan dengan memanfaatkan fitur “matching pairs” dalam nearpod. Pada fitur matching pairs ini mahasiswa dapat memilih *mufrodāt* sesuai dengan pasangannya yang benar.

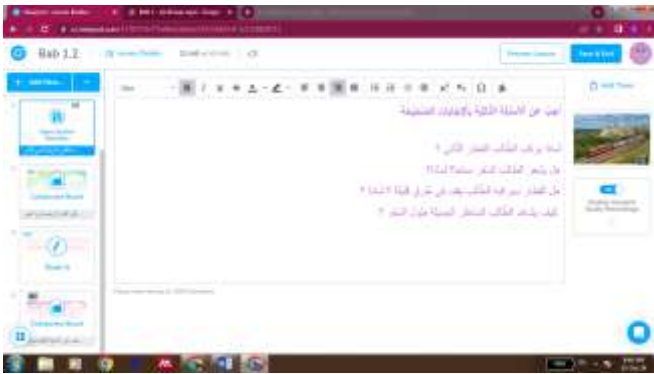
Tujuan dari penggunaan fitur ini adalah untuk melihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap *mufrodāt* yang telah diajarkan. Fitur ini cocok untuk berlatih penguasaan *mufrodāt* secara berulang-ulang. Dengan *tadribat* tersebut, diharapkan mahasiswa akan lebih memahami *mufrodāt* di luar kepala.



Gb. 5: *Tadribat* menjodohkan dalam fitur “Matching Pairs”

c. *Tadribat* dalam bentuk esai (jawaban tulis)

Soal-soal latihan berbentuk esai diberikan kepada mahasiswa dengan memanfaatkan fitur “Open Ended Question”. Fitur open ended question digunakan oleh dosen ketika ingin memberikan soal berbentuk esai yang bisa langsung dijawab oleh mahasiswa secara terbuka sesuai jumlah soal yang tersedia.

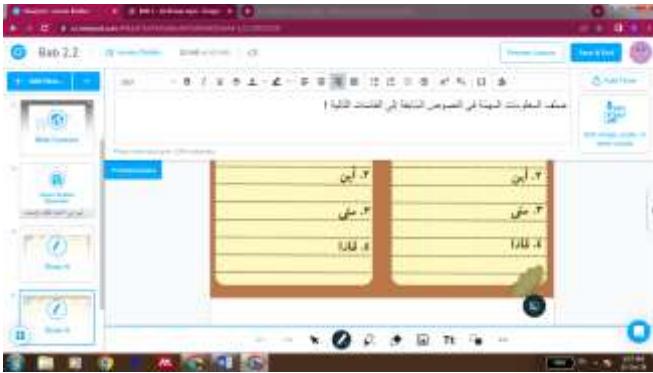


Gb.6: *Tadribat* esai singkat dalam fitur “Open Ended Question”

d. *Tadribat* dalam bentuk klasifikasi

Untuk latihan soal berupa mengklasifikasikan informasi dalam teks, bisa dilakukan dengan fitur “Draw It”. Dosen bisa membuat soal klasifikasi dengan memasukkan background menarik berupa tabel dan instruksi soal. Mahasiswa bisa menulis maupun mengetik di atas background berupa tabel tersebut untuk menganalisa teks dan mengklasifikasikannya berdasarkan permasalahan yang dimunculkan atau instruksi soal.

تيكا مرضية ورحلة العلمية: توظيف نموذج التعلم التعاوني المتكامل للقراءة والتأليف (CIRC) بمساعدة الوسائط التفاعلية (Nearpod) في تعليم مهارة القراءة في القرن الحادي والعشرين.

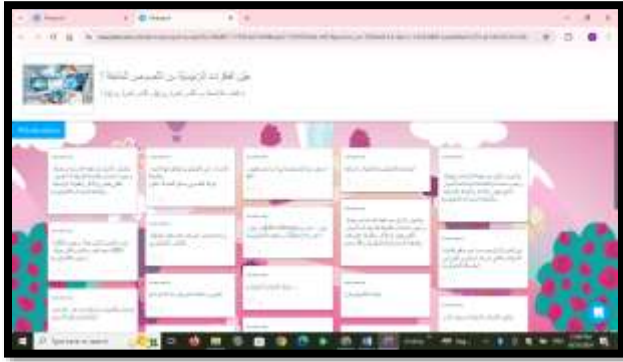


Gb. 7: *Tadribat* berbentuk klasifikasi dengan fitur “Draw It”

e. *Tadribat* dalam bentuk pernyataan atau gagasan

*Tadribat* berupa tanggapan atau gagasan mahasiswa terhadap pernyataan yang diberikan dosen bisa dilakukan dengan menggunakan fitur “Collaborate Board”. Dengan fitur collaborate board, mahasiswa secara bersamaan bisa menulis pernyataan maupun gagasan sesuai topik/soal yang diberikan sesuai dengan hasil diskusi buah pikiran mereka.

Mereka juga bisa melihat langsung pernyataan maupun gagasan yang telah dikirim oleh mahasiswa lain. Jadi fitur ini sangat cocok untuk berdiskusi dalam kelompok dengan background yang menarik. Dan setelah selesai didiskusikan bersama kelompok, hasil diskusi dipublikasikan. Berikut tampilan fitur collaborate board dalam nearpod.



Gb.8: Fitur “collaborate board” sebagai media menulis pernyataan/tanggapan untuk didiskusikan

Pada tahap publikasi, perwakilan setiap kelompok yakni *mutakalim* bertugas menyampaikan hasil diskusi kelompoknya agar bisa bertukar ide dan pengetahuan dengan kelompok lain. Kelompok lain bisa memberikan komentar, pertanyaan, maupun saran kepada kelompok yang sedang presentasi sehingga tercipta pembelajaran multi arah. Purwaningsih mengatakan pembelajaran abad 21 berorientasi pada peserta didik (*student centered*) sehingga berevolusi dari pembelajaran satu arah menuju pembelajaran multi arah, tidak dilaksanakan secara kaku dan formal namun berubah menjadi lebih dinamis dan sesuai kebutuhan (Purwaningsih et al., 2023).

Hal ini sesuai dengan ciri khas metode pembelajaran CIRC yang mendorong siswa untuk dapat memberikan

tanggapannya secara bebas, mahasiswa dilatih untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, membuat suasana pembelajaran yang kooperatif antara sesama mahasiswa, dan antara mahasiswa dan dosen sehingga lebih memotivasi mereka untuk berinteraksi dan bereksplorasi seputar topik pembelajaran yang ada, saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi mengemukakan idenya. Harapannya, sumber informasi yang diterima mahasiswa tidak hanya dari dosen semata, tetapi juga dapat meningkatkan peran serta keaktifan mahasiswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu (Halimah, 2014).

Keaktifan para mahasiswa ini dapat dilihat ketika seluruh anggota kelompok saling mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan satu sama lain dengan dipimpin oleh ketua kelompok atau *mutakallim*. Setiap argumen yang disampaikan diterima dengan baik dan didiskusikan bersama. Kemudian hasil diskusi dicatat dengan rapi oleh salah satu notulen/*katib* di setiap kelompok sebagai rangkuman materi hari itu. Dengan pembelajaran kooperatif akan tercipta lingkungan yang sosial karena para mahasiswa bisa berkomunikasi dan mendiskusikan materi selama pembelajaran berlangsung (Vioreza et al., 2020). Komunikasi dan kolaborasi menjadi kompetensi penting yang harus dicapai dalam pembelajaran abad 21 (Kurniasari & Setyaningsih, 2020) untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah

sehingga ke depan para mahasiswa akan mampu bertahan dan berdaya saing dalam kehidupan global.

Dengan demikian tahapan kegiatan baca dalam implementasi model CIRC yang terintegrasi dengan Nearpod sebagai berikut:

Tahapan	Aktifitas CIRC	Media/fitur nearpod
Baca	Menyampaikan tujuan pembelajaran Menyampaikan materi Uji pemahaman melalui tadrifat	Lisan Video Time to clime, Matching pairs, Open ended question, Draw it,
	Publikasi hasil kerja kelompok	Collaborate Board

### 1. Kegiatan Penutup (Pasca-Baca)

Di akhir pembelajaran, dosen mengajak mahasiswa untuk mereview materi yang dipelajari hari itu dengan memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh mahasiswa kemudian bersama-sama membuat kesimpulan secara singkat agar mudah diingat. Dosen meminta mahasiswa untuk menulis kembali hasil pembahasan *tadrifat* dengan tulisan yang benar dan memperbagus catatan tentang materi yang dipelajari baik dari segi struktur kalimat maupun diksi yang digunakan.

Kegiatan ini penting karena berkaitan dengan keterampilan menutup pelajaran yang harus dirancang untuk mereview pokok-pokok materi, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan, dan merangsang refleksi. Hal ini membantu memastikan pemahaman yang kuat dan

memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengevaluasi pembelajaran mereka (Pakpahan et al., 2023).

Selain belajar *qira'ah* dengan berbagai fitur dalam nearpod tersebut, mahasiswa juga belajar menulis melalui tadribat berbentuk esai pada fitur *open ended question*, mengklasifikasikan *mufrodad* maupun isi teks dengan fitur *draw it*, dan menulis gagasan maupun pernyataan dengan fitur *collaborate board*. Fitur-fitur ini yang mendukung jalannya proses diskusi hasil *Qira'ah* secara tertulis, sehingga proses diskusi tidak hanya dilakukan secara langsung di dalam kelas secara lisan saja tetapi juga secara tertulis dengan mencermati kalimat-kalimat yang ditulis dalam tiga fitur tersebut, utamanya fitur *collaborate board*. Perpaduan antara membaca dan menulis ini berjalan beriringan dengan menggunakan media interaktif nearpod dan juga manual dalam buku tulis.

Proses ini menunjukkan bahwa diskusi hasil *qira'ah* tidak hanya terjadi secara lisan dalam kelas, tetapi juga diperluas ke ranah tulisan. Melalui tulisan-tulisan yang muncul dalam ketiga fitur tersebut dosen dan mahasiswa dapat mencermati struktur kalimat, kosakata, dan kohesivitas gagasan yang disampaikan secara kolektif. Aktivitas ini menunjukkan integrasi yang erat antara membaca dan menulis sebagaimana yang ditekankan dalam pendekatan CIRC (Fuadatun Nisa', 2021). Dengan menggunakan media Nearpod secara interaktif dan juga menulis manual di buku tulis, mahasiswa mengalami proses pembelajaran yang berimbang antara menyerap informasi dari

teks dan mengekspresikannya kembali secara tertulis, yang pada akhirnya memperkuat *maharah kitabah* mereka secara bertahap dan kontekstual.

Tarigan dalam Gustina menyebutkan bahwa menulis merupakan perwujudan dari aktifitas berpikir tingkat tinggi (Gustina, 2020). Aktifitas berpikir mencakup kegiatan berpikir secara mendalam, holistik, dan kritis mulai dari tahap mengkonsep, menuangkan dan menghasilkan sesuatu yang berasal dari pikiran. Dari hal tersebut akan tercipta produk berupa tulisan, semakin kritis seseorang dalam berpikir semakin terampil dalam memproduksi tulisan (Gustina, 2020).

Dengan demikian, model CIRC berbantuan Nearpod tidak hanya efektif dalam membangun pemahaman membaca, tetapi juga berperan penting dalam mengasah kemampuan produktif siswa dalam menulis bahasa Arab secara bertahap dan bermakna. Dari sini terbukti bahwa model CIRC berbantuan media interaktif nearpod bisa mendorong mahasiswa berpikir kritis. Dengan keterampilan berpikir kritis, seseorang bisa membandingkan dua atau lebih informasi, menyimpulkan dengan penuh pertimbangan, kejelasan serta dapat mengevaluasi dari apa yang telah didapat dari pemikiran tersebut (Anis, n.d.)

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa dengan pembelajaran CIRC berbantuan nearpod mahasiswa dapat berdiskusi, berkolaborasi, saling bertukar pikiran dengan teman yang lain, bisa menulis

informasi, menjawab *tadribat*, ataupun teks arab lain dalam nearpod sehingga pengetahuan mereka semakin bertambah. Hal tersebut menjadi bagian dari aktualisasi pembelajaran abad 21 yang berbasis 4C dan literasi digital. Meskipun demikian, dalam pembelajaran ini terdapat kelemahan seperti terdapat anggota kelompok yang kurang berkontribusi. Hal ini sejalan dengan (Sihite, 2014) yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, hal tersebut terjadi karena mahasiswa belum mengutamakan kerja sama secara aktif, sehingga mereka dalam berkelompok belum memiliki kontribusi yang setara baik ketika mengerjakan tugas yang sama maupun yang berbeda.

Dengan demikian tahapan kegiatan pasca baca dalam implementasi model CIRC yang terintegrasi dengan Nearpod sebagai berikut:

Tahapan	Aktifitas CIRC	Media/fitur nearpod
Pasca-Baca	Tashih tulisan jawaban dalam tadribat Tanya jawab Refleksi	Collaborate board/ buku tulis Lisan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantu media interaktif nearpod terdiri dari tiga tahap, meliputi tahap pra-baca: (1) apersepsi dan telaah kosakata melalui fitur Slide editor/Collaborate board, (2) penentuan kelompok secara

heterogen; tahap inti meliputi: (1) Penyampaian tujuan pembelajaran, (2) analisa materi melalui fitur video, (3) uji pemahaman dalam tadribat melalui fitur Time to clime, Matching pairs, Open ended question, dan Draw it, (4) publikasi kerja kelompok melalui fitur Collaborate Board; serta tahap pasca-baca meliputi:(1) Tashih tulisan pada jawaban tadribat melalui fitur Collaborate Board dan buku tulis,(2) Tanya jawab dan refleksi secara lisan).

Penggunaan metode CIRC yang dipadukan dengan media pembelajaran Nearpod memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mahasiswa. Dalam konteks pembelajaran abad 21, perpaduan model pembelajaran CIRC dan media interaktif nearpod menjadi strategi yang adaptif dan terbukti meningkatkan interaktivitas kelas, literasi digital mahasiswa, serta mendorong peningkatan keterampilan berpikir kritis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Zahrotun Nisa, Eny Stiyowati, Maria Maskanah, & Muhammad Nofan Zulfahmi. (2025). Urgensi Apersepsi Dalam Mengasah Critical Thinking Siswa SD Bermuatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 199–210. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1548>
- Anis, H. (n.d.). *Indikator Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Ahli*.

- <https://hermananis.com/indikator-berpikir-kritis-menurut-ahli-seperti-ennis-marzano-glaser-dan-lainnya/>  
Bagaskara. (2023). *Menilik UU no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia*. 17 Mei.  
[https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/?utm\\_source=chatgpt.com](https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/?utm_source=chatgpt.com)
- Fuadatul Nisa, H. (2021). Penggunaan Circ pada Pembelajaran Qira'h (Studi Analisis pada Mahasiswa Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab di INKAFA Gresik). *Journal of Education and Religious Studies*, 1(02), 76–83.  
<https://doi.org/10.57060/jers.v1i02.50>
- Gustina, Y. A. (2020). *Penerapan Model Collaborative Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMPN 5 Cianjur Tahun Pelajaran 2017-2018*. III(1), 69–90.
- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Husein, S. Y., Munawaroh, R. J., & Firmansyah, F. (2022). Pembelajaran Kolaboratif untuk Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *Kalimatunā: Journal of Arabic Research*, 1(1), 65–80.  
<https://doi.org/10.15408/kjar.v1i1.25301>
- Indonesia, Q. (2024). *Penerapan Kegiatan Apersepsi dalam*

*Kurikulum*

*Merdeka.*

<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/penerapan-kegiatan-apersepsi-dalam-kurikulum-merdeka/>

- Kurniasari, Y. R., & Setyaningsih, Y. (2020). Measuring Students' Critical Thinking Ability by Adapting California Critical Thinking Skills Test to Primary School Students. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran Bahasa*, 14(2), 144. <https://doi.org/10.24036/ld.v14i2.109126>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (A. Jay (ed.)). Kata Pena.
- Mardiyah, T. (2019). Penggunaan Model Active Learning Dalam Pembelajaran Materi Qirāah. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 225. <https://doi.org/10.35931/am.v2i2.154>
- Minalti, M. P., & Erita, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2231–2246.
- Mistendeni, M. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 1913–

- 1918.
- Muna Mutamimah dkk. (2021). *Pengaruh Penerapan Cooperative learning tipe CIRC(Cooperative Integrated Reading and Composition) dalam Keterampilan Membaca (Studi Eksperimen di MTs Madinatunnajah Cirebon)*. 127–138.
- Nurjanah, S., Khotimah, D. F., & Susanti, D. (2023). Potensi Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Ilmiah pada Mahasiswa Tadris IPA. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 3(3), 252–262. <https://doi.org/10.21154/jtii.v3i3.2159>
- Pakpanah, T. A. B., Andini, N. P., Purba, N. A., & ... (2023). KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN. *Jurnal Penelitian ....*
- Purwaningsih, S., Lestari, N., Riantoni, C., & Falah, H. S. (2023). *Pelatihan Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Tanjung*. 7, 2358–2363.
- Ridwan, N. A., & Mahliatussikah, H. (2021). Using nearpod for teaching Arabic in kindergarten and madrasah ibtidaiyah. *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language*, 5(2), 142–155.
- Rosidah, A. (2024). *Presentasi Interaktif Menggunakan Aplikasi Nearpod*. <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/presentasi-interaktif-menggunakan-aplikasi-nearpod/>
- Sihite, P. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif*

*(Collaborative Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Balige Tahun Pembelajaran 2013/2014.*

- Silberman, M. L. (2017). *101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendekia.
- Vioreza, N., Marhamah, Oktaviana, E., Nugroho, B. T. A., Solihat, E., Hasanah, N., Arisona, R. D., & Br, G. M. (2020). *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)* (S. D. F. (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Wiranda, D., & Maulia, S. T. (2023). Pentingnya Keterampilan Guru dalam Membuka Kelas Untuk Membentuk Keaktifan siswa Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen, Ekonomi*.